

BAB III

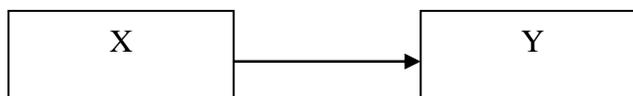
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Menurut Darmawan (2013: 37) metode kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015: 14).

Penelitian dengan pendekatan *ex post facto* adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kemungkinan adanya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih tanpa adanya manipulasi pada saat dilaksanakan (Arikunto, 2010: 17). Data yang digunakan berupa data kedisiplinan guru dan hasil belajar. Selanjutnya akan diteliti seberapa besar pengaruh kedisiplinan guru terhadap hasil belajar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kedisiplinan guru, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian ex post facto digambarkan berikut ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X : Kedisiplinan Guru (variabel bebas)

Y : Hasil Belajar (variabel terikat)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Mlati Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur dengan subjek penelitian adalah siswa kelas 6 SDN 2 Mlati.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama delapan bulan, dimulai pada bulan Januari sampai dengan bulan Agustus. Secara lebih rinci, pembagian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1	Studi Awal (Studi Pustaka Dan Lapangan)	Januari 2023
2	Penyusunan Proposal	Januari-Februari 2023
3	Penyusunan Instrumen	Februari 2023
4	Seminar Proposal	Februari 2023

No	Kegiatan	Waktu
5	Perizinan Penelitian	Februari 2023
6	Uji Coba Instrumen	Februari 2023
7	Pengumpulan Data	Februari -Maret 2023
8	Analisa Data	April-Mei 2023
9	Penyusunan Laporan Hasil	Mei-Juli 2023
10	Diseminasi Hasil Penelitian	Juli-Agustus 2023
11	Publikasi Hasil Penelitian	Agustus 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 1 Sedayu dan Sekolah Dasar Negeri 2 Mlati di Kecamatan Arjosari. Kadaan populasi dapat dilihat seperti tabel berikut:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	SDN 1 Sedayu	11
2	SDN 2 Mlati	16
Total		27

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari anggota populasi. Menurut Sugiyono (2015: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik

yang dimiliki oleh populasi. Darmawan (2013: 138), mengatakan bahwa sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrument dalam penelitian, di samping pertimbangan tentang waktu, tenaga, dan pembiayaan. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik cluster random sampling ini digunakan jika peneliti memiliki keterbatasan karena ketiadaan kerangka daftar sampel (daftar nama seluruh anggota populasi), namun peneliti memiliki data yang lengkap tentang kelompok atau kelas (Priyono, 2016: 115). Adapun sampel penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 1 Sedayu sebagai kelas uji coba dan SDN 2 Mlati sebagai kelas penelitian. Peneliti mengambil sampel dari populasi yaitu 17 orang, dengan rincian dapat dilihat dari tabel sampel berikut:

Tabel 3.3 Sampel

No	Responden	Jumlah
1	Guru kelas VI	1
2	Siswa kelas VI	16
Jumlah		17

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian di tarik kesimpulannya. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

di tarik kesimpulannya (Darmawan, 2013: 108). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu kedisiplinan guru sebagai variabel bebas dan hasil belajar variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau sering disebut sebagai variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat/dependen (Darmawan, 2013: 109). Variabel bebas pada penelitian ini adalah kedisiplinan guru.

a. Kedisiplinan Guru

1) Definisi Konseptual

Kedisiplinan guru adalah sikap patuh dan taat yang mendorong guru untuk berperilaku positif berdasarkan aturan yang berlaku dan mampu menjadikan anak didiknya berperilaku baik serta berkualitas.

2) Definisi Operasional

Kedisiplinan guru dengan keadaan atau perilaku yang mendorong guru dalam melakukan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan menaati peraturan yang berlaku.

3) Skala Pengukuran: Skala interval

4) Simbol: X

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau sering disebut sebagai variabel dependen adalah variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel

bebas/variabel independen (Darmawan, 2013: 109). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

a. Hasil Belajar

1) Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah pencapaian siswa dalam bentuk pengalaman belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dilakukan dalam waktu tertentu. Kognitif berkaitan dengan pengetahuan, afektif berkaitan dengan sikap, dan psikomotorik berkaitan dengan keterampilan.

2) Definisi Operasional

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, faktor internal dan faktor eksternal.

3) Skala Pengukuran: Skala interval

4) Simbol: Y

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan angket mengumpulkan data penelitian.

a. Dokumentasi

Arikunto (2013: 274) mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah peneliti menyelidiki data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Fungsi dari metode dokumentasi

dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data berupa foto siswa saat pengerjaan angket dan foto data nilai ulangan siswa.

b. Angket

Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2015: 194-204). Angket dalam penelitian ini berfungsi untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kedisiplinan guru. Tujuan dari penggunaan angket ini adalah memperoleh data secara numerik dari penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode (Arikunto, 2010: 198). Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, sehingga instrumen pengumpulan data sangat penting dalam kegiatan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket kedisiplinan guru.

Angket ini digunakan untuk mengetahui kedisiplinan guru yaitu berupa pertanyaan sebanyak 20 butir soal dengan 4 pilihan jawaban. Adapun pilihan jawaban untuk siswa sebagai berikut:

1) Pertanyaan Positif

Selalu (SL) = 4

Sering (SR) = 3

Kadang-kadang (KD) = 2

Tidak Pernah (TP) = 1

2) Pertanyaan Negatif

Selalu (SL) = 1

Sering (SR) = 2

Kadang-kadang (KD) = 3

Tidak Pernah (TP) = 4

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh dari nilai ulangan semester siswa kelas VI SDN 2 Mlati Tahun Pelajaran 2022/2023. Data nilai ini berjumlah 16 nilai hasil belajar siswa.

F. Reliabilitas Instrumen

1. Angket Kedisiplinan Guru

a. Uji Konsistensi Internal

Untuk mengetahui bahwa butir-butir angket memberikan hasil pengukuran yang konsisten, maka ditentukan dengan konsistensi internal dengan rumus product moment (Karl Pearson) (Widoyoko, 2016:147) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan:

- r_{xy} : indeks konsistensi internal untuk butir soal ke-i
 $\sum xy$: jumlah perkalian X dan Y
 X : skor untuk butir ke-i
 Y : skor total
 N : banyak subjek yang dikenai tes (instrumen)

Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga r_{xy} dengan harga kritik. Adapun harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0,3. Sehingga jika r_{xy} lebih besar atau sama dengan 0,3 ($r_{xy} \geq 0,3$), maka nomor butir dapat dikatakan valid. Begitu sebaliknya jika r_{xy} lebih kecil dari 0,3 ($r_{xy} < 0,3$), maka nomor butir tersebut dapat dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal pada angket reliabel atau tidak. Menurut Widoyoko (2016: 163) untuk instrumen skor non diskrit analisis reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha*. Instrumen skor non diskrit yaitu instrumen pengukuran yang dalam sistem skoringnya bukan 1 atau 0. Hal ini biasanya terdapat pada instrumen tes bentuk uraian dan pilihan ganda, serta instrumen non tes bentuk angket dengan skala Likert. (Widoyoko, 2016: 163) Rumus *Alpha* yang digunakan adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha_t^2} \right)$$

keterangan :

r_{11} : indeks reabilitas instrumen
 $\sum \alpha_i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item
 α_t^2 : varians total
 n : banyaknya butir instrumen

Angket pada penelitian ini dikatakan reliabel apabila harga kritik atau standar reliabilitas instrumen yang diperoleh lebih dari atau sama dengan 0,70 ($r_{11} \geq 0,70$).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah seluruh data dari responden terkumpul maka langkah berikutnya adalah mengolah data atau dirumuskan menganalisis data. Analisis data untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian atau tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis data digunakan pada penelitian ini, yaitu:

Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Selengkapnya sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis

Data-data yang diuji dalam uji prasyarat analisis ini meliputi data-data hasil perhitungan skor angket kedisiplinan guru terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan akan menggunakan berbagai uji yaitu: Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi (Priyatno 2010: 71). Penelitian ini uji normalitas data menggunakan uji Shapiro-wilk dan diolah dengan bantuan software SPSS versi 16. Langkah pengujian menggunakan SPSS dilakukan dengan memilih menu (Gunawan, 2013: 75-78)

1) Hipotesis

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

2) Taraf Signifikansi (α) = 0,05

3) Statistik Uji : Shapiro-wilk menggunakan program SPSS. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- i. Buka program SPSS
- ii. *Entry* data atau buka file data yang akan dianalisis.
- iii. Pilih menu berikut: *Analyze* → *Descriptives Statistics* → *Explore* → *OK*.
- iv. Setelah muncul kotak dialog uji normalitas, selanjutnya pilih *y* sebagai *independent list*, pilih *x* sebagai *factor list*, jika ada lebih dari 1 kelompok data, klik *Plots*, pilih *Normality test with plots*, dan klik *Continue*, lalu *OK*.

v. Kembali ke *variable view* kemudian klik *Analyze* → *Nonparametric Tests* → *1-Sample K-S*.

vi. Masukkan semua variabel ke *Test Variabel List* kemudian klik *Normal* lalu *OK*.

4) Keputusan Uji

H_0 ditolak jika nilai signifikansi pada *output* SPSS $< 0,05$

5) Kesimpulan

Jika H_0 diterima maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Menurut Priyatno (2010: 73) menjelaskan bahwa uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan menggunakan program software SPSS versi 16 (Gunawan, 2013: 95-96). Menu yang digunakan untuk mengetahui linieritas adalah sebagai berikut.

1) Hipotesis

Kedisiplinan Guru (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

H_0 : hubungan antara kedisiplinan guru (X) dengan hasil belajar siswa (Y) linear

H_1 : hubungan antara kedisiplinan guru (X) dengan hasil belajar siswa (Y) tidak linear

2) Taraf Signifikansi (α) = 0,05

3) Statistik Uji: Uji Linearitas dengan perhitungan menggunakan program SPSS. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- i. *Entry* data pada *form* SPSS
- ii. Analisis data: *Analyze* → *Compare Mean* → *Means* selanjutnya akan muncul kotak dialog Uji Linearitas, kemudian pindahkan y ke variabel *dependent*, pindahkan x ke variabel *independent*
- iii. Pilih kotak dialog *Option* dan pilih *Test of Linearity*
- iv. Klik *Continue* dan lalu klik *OK*.

4) Keputusan Uji

Hasil *output* pada SPSS yaitu berupa *ANOVA Table*. Model korelasi dikatakan linier apabila hasil signifikansi lebih dari $\alpha = 0,05$.

5) Kesimpulan

Jika H_0 diterima maka korelasi berpola linear.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat model pada regresi linier sederhana terdapat masalah korelasi atau tidak. Uji autokorelasi digunakan untuk menguji ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi masalah autokorelasi dapat digunakan uji statistik Durbin Watson (DW). Untuk perhitungannya dibantu oleh SPSS 16 (Gunawan, 2013: 100-102).

1) Hipotesis

H_0 = Tidak ada masalah autokorelasi

H_1 = Ada masalah autokorelasi

2) Taraf Signifikansi (α) = 0,05

3) Statistik Uji : Durbin Watson pada SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

i) Entry data pada form SPSS

ii) Analisis data: *Analyze* → *Regression* → Linier

iii) Setelah muncul kotak dialog *Linear Regression*, pindahkan variabel Y ke *dependent list*, dan variabel X pada *independent list*.

iv) Pilih *Box Statistics*, pilih *Durbin Watson*, pilih *Continue* lalu *OK*

Untuk perhitungannya dibantu oleh SPSS 16 (Irawan, 2014: 319)

4) Keputusan Uji

i) Angka $-2 \leq DW \leq 2$ maka H_0 diterima

ii) Angka $DW < -2$ maka H_0 ditolak.

5) Kesimpulan

Jika H_0 diterima, nilai Durbin Watson mendekati 2 maka tidak ada masalah autokorelasi.

Jika H_0 ditolak maka ada masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2010: 83) uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan program software SPSS versi 16 (Gunawan, 2013: 99-100), sebagai berikut.

1) Hipotesis

H_0 = kelompok residu yang satu dengan yang lain seragam (terjadi heteroskedastisitas)

H_1 = kelompok residu yang satu dengan yang lain tidak seragam (tidak terjadi heteroskedastisitas)

2) Taraf Signifikansi $\alpha = 0,05$

3) Statistik Uji : Uji Heteroskedastisitas dengan perhitungan menggunakan program SPSS. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

i. Entry Data

ii. Pada form SPSS dimasukkan data insentif sebagai variabel x dan data kinerja sebagai variabel y

iii. Analisis data dengan pilih menu Analyze → Regression → Linear.

iv. Setelah muncul kotak dialog Linear Regression, pindahkan variabel y ke dependent list dan variabel x ke factor list.

- v. Pilih kotak dialog Plots
- vi. Masukkan *SPRESID ke Y dan *ZPRED ke X
- vii. Pilih Continue, lalu klik OK

4) Keputusan Uji.

- i. Jika ada pola tertentu seperti titik yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit), maka mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.
- ii. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan dibawah angka nol sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5) Kesimpulan

Jika H_0 ditolak maka kelompok residu yang satu dengan yang lain tidak seragam (tidak terjadi heteroskedastisitas)

2. Uji Hipotesis

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi atau peramalan. Tujuan dari analisis regresi adalah menentukan model statistik (dalam bentuk formula matematika) yang dapat dipakai untuk memprediksi nilai-nilai variabel terikat berdasarkan nilai-nilai variabel-variabel bebas (Budiyono, 2016: 251). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana dengan 1 variabel bebas dan satu 1 variabel terikat. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Pada perhitungan hipotesis

menggunakan *software SPSS 16.0 for windows* metode *enter* (Gunawan, 179-182).

a) Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh antara kedisiplinan guru dengan hasil belajar siswa

H_1 : Ada pengaruh antara kedisiplinan guru dengan hasil belajar siswa

b) Taraf Signifikansi (α) = 0,05

c) Statistik Uji: Pengujian dilakukan dengan SPSS. Langkah-langkah mengolah data dengan SPSS adalah sebagai berikut.

- i. Memasukkan nilai angket kedisiplinan guru dan hasil belajar siswa pada lembar kerja SPSS.
- ii. Memilih menu *analyze*, kemudian klik *regression*, klik *linier*
- iii. Klik variabel kedisiplinan guru, masukkan ke kotak *independent*.
Klik dan hasil belajar siswa dan masukkan ke kotak *dependent*
- iv. Pada kolom *method*: untuk keseragaman pilih *enter*
- v. Pada kolom *options*: pilih *stepping method criteria* dengan uji F yaitu *use probability of F*, *include constant in equation*, pilih missing value yaitu *exclude cases listwise*, kemudian *continue*.
- vi. Pada kotak *statistic*: pilih *estimates*, *Model Fit*, *R squared*, *Descriptive*, *collinearity diagnostics*, pilih residual, klik *Durbin-Watson* kemudian klik *continue*.

- vii. Pada kotak *plots*: pilih *ZPRED arahkan ke anak panah X dan *SRESID arahkan ke anak panah Y, pilih *standardized residual plot*, pilih *histogram*, dan *normal probability* klik *continue*
- viii. Pilih *OK*
- d) Keputusan Uji
- H_0 ditolak apabila nilai signifikansi pada *output* SPSS $< 0,05$
- e) Kesimpulan
- Jika H_0 ditolak, maka ada pengaruh kedisiplinan guru dengan hasil belajar siswa.

